

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Meneliti populasi dan sampel berupa data angka guna menguji hipotesis disebut metode kuantitatif (Sugiyono, 2019). Penelitian kuantitatif guna mengetahui pengaruh antar variabel dan disajikan dalam bentuk angka dan dibantu dengan teknik statistika. Alat statistika untuk mengelola data yang peneliti gunakan yaitu *Statistical Produk and Service Solutions* (SPSS).

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilangsungkan di Unjaya, khususnya dilakukan pada mahasiswa FES.

##### 2. Jadwal Penelitian

Penyusunan skripsi dimulai dari bulan Maret-Mei. Seminar proposal dilaksanakan di bulan Juni. Kemudian dilanjutkan dengan penelitian dan penyusunan skripsi sampai bulan Juli. Ujian pendadaran dilaksanakan di bulan Juli.

#### C. Definisi Operasional Variabel

##### 1. Operasional Penelitian

Operasional penelitian adalah penjabaran kegiatan dan memberikan operasional dari variabel.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian**

NO	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Tax Morale (X1)	Tax morale adalah norma individu dalam melaksanakan perpajakannya (Mahmudah, 2018)	- Adanya niat untuk mentaati peraturan perpajakan - Kepercayaan terhadap pemerintahan	Skala Likert

			- Kebanggaan Nasional Mahmudah (2018)	
2	Pengetahuan Perpajakan (X2)	Pengetahuan perpajakan yaitu informasi mengenai pajak sebagai pedoman tindakan serta pengambilan keputusan mengenai kewajiban pajaknya (Susanti et al., 2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui peraturan - peraturan perpajakan yang berlaku</li> <li>- Mengetahui bagaimana mendaftar sebagai wajib pajak</li> <li>- Memahami mekanisme pembayaran pajak</li> <li>- Mengetahui tarif pajak yang berlaku .</li> <li>- Memahami bagaimana mengisi serta melaporkan SPT berdasarkan ketentuan perpajakan (Susanti et al., 2020)</li> </ul>	Skala Likert
3	Sosialisasi perpajakan (X3)	Sosialisasi perpajakan yaitu menyalurkan pemahaman terkait dunia perpajakan agar individu paham mengenai perpajakan serta mekanisme dalam memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengarahan / penyuluhan</li> <li>- Diskusi langsung bersama fiskus atau dengan tokoh terkait perpajakan</li> <li>- Pemberian informasi perpajakan secara langsung kepada masyarakat melalui fiskus</li> </ul>	Skala Likert

		kewajiban pajaknya (Ramadhan et al., 2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan papan reklame di tempat yang strategis</li> <li>- Penggunaan internet seperti website dan sosial media (Septiani et al 2018)</li> </ul>	
4	Sanksi Perpajakan (X4)	Sanksi perpajakan ialah jaminan ketaatan, pemenuhan pada aturan undang-undangan perpajakan (Astuti & Panjaitan, 2018)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Paham terhadap sanksi pajak</li> <li>- Paham terhadap konsekuensi bila menyembunyikan objek pajak.</li> <li>- Paham terhadap konsekuensi bila memalsukan dokumen.</li> <li>- Paham terhadap tujuan sanksi perpajakan di terapkan.</li> <li>- Paham terhadap sanksi dapat berupa pidana dan denda. (Astuti &amp; Panjaitan, 2018)</li> </ul>	Skala Likert
5	Kepatuhan Pajak (Y)	Kepatuhan perpajakan yakni menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya menurut Undang-undang (Nurlis & Ariani 2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Inisiatif mendaftar sebagai Wajib Pajak Orang Pribadi</li> <li>- Inisiatif menghitung jumlah pajak terutang</li> <li>- Membayar pajak sesuai dengan jumlah pajak terutang</li> <li>- Menyampaikan</li> </ul>	Skala Likert

			SPT tepat waktu berdasarkan ketentuan yang sudah diatur (Nurlis & Ariani 2020)	
--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah, 2024

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu atribut, sifat, nilai, objek, organisasi, atau aktivitas yang memiliki karakter dan ukuran tertentu yang ditentukan saat melakukan penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Jenis Variabel Penelitian antara lain:

- a) Variabel Independen (bebas), yakni menyebabkan timbulnya perubahan terhadap variabel dependen. Variabel independennya ialah *tax morale*, pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan sanksi perpajakan
- b) Variabel dependen (terikat), yakni mengalami perubahan karena variabel bebas. Variabel dependennya ialah kepatuhan pajak generasi muda.

## D. Populasi dan Sampel

Populasi disebut daerah generalisasi berupa objek/subjek terdapat kuantitas dan karakteristik, ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari serta ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini ialah mahasiswa aktif FES Unjaya

**Tabel 3.2 Jumlah Mahasiswa FES Unjaya**

No	Prodi	Jumlah
1.	Akuntansi	200
2.	Manajemen	223
3.	Hukum	218
4.	Psikologi	412
Total		1.053

Sumber: Skep/047/UNJAYA/V/2024

Sampel ialah anggota dari kuantitas dan ciri yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Teknik sampel yang digunakan ialah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif FES Unjaya.
2. Mahasiswa yang sudah pernah mendapatkan pemahaman mengenai perpajakan (dapat diperoleh dari berbagai sumber : perkuliahan, institusi/lembaga pendidikan, sosial media, seminar/webinar, dsb)
3. Mahasiswa yang berwirausaha/mendapatkan dana hibah kewirausahaan
4. Mahasiswa yang sudah bekerja
5. Mahasiswa yang siap bekerja

Ukuran sampel yang tersebut ialah yang memenuhi jumlah minimal sampel untuk diolah yaitu 30 sampel (Sugiyono, 2019).

#### **E. Teknik pengumpulan Data**

Penelitian memakai data primer melalui kuisisioner. Kuisisioner tersebut disebar menggunakan *Google form* secara daring. Penelitian menggunakan skala likert berupa pertanyaan/ Pernyataan yang diadaptasi dari kuisisioner dalam penelitian sebelumnya. Skala likert ada lima poin, yakni:

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Netral (N)
4. = Setuju (S)
5. = Sangat Setuju (SS)

#### **F. Teknik Analisis Data**

##### **1. Statistik Deskriptif**

Statistika deskriptif ialah gambaran informasi statistik dari berbagai ukuran, seperti bentuk grafik, tabel, diagram lingkaran, desil, presentil, pictogram, modus, *median*, dan hitungan dalam penyebaran data menggunakan rata-rata, standar deviasi, dan persentase (Ghozali, 2018).

## 2. Uji Kualitas data

### a) Uji validitas

Uji validasi dilakukan guna memastikan bahwa instrumen penelitian dapat mengukur variabel yang di uji dengan tepat. Metodologi ini memastikan bahwa instrumen yang digunakan mempresentasikan konsep yang diuji. Data dianggap valid bila signifikan  $< 0,05$  atau nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (Ghozali, 2018)

### b) Uji reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan guna melihat tingkat keandalan, indikator pada kuisioner. Variabel dapat dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Ghozali, 2018)

## 3. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan guna memastikan model tersebut bebas multikolonieritas dan heteroskedastisitas (Ghozali, 2018)

### a) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan guna mengetahui model penyebarannya apakah normal. Bila  $sig > 0,05$  data memiliki penyebaran normal (Ghozali, 2018)

### b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan guna mengukur korelasi variabel bebas dalam satu regresi. Bila tidak ditemukan multikolineritas, maka model regresi dinyatakan baik. Apabila nilai *Varian Inflation Factor*  $< 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,1$  dan kurang atau sama dengan 1 artinya tidak terjadi multikolonieritas (Ghozali, 2018)

### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna mengetahui apakah ada perbedaan variansi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, dinyatakan homoskedastisitas, sedangkan bila *variens* berbeda dinyatakan heteroskedastisitas. Dinyatakan bagus jika

tidak terbentuk heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Maka sign > 0,05 tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018)

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan guna mengukur seberapa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan rumus:

$$Y = a + B_1x_1 + B_2x_2 + B_3x_3 + B_4x_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan pajak generasi muda

X1 = Tax morale

X2 = Pengetahuan perpajakan

X3 = Sistem perpajakan

X4 = Sanksi perpajakan

a = konstanta

B1 - B4 = koefisien regresi

e = Standar error

#### 5. Uji Hipotesis

##### a) Uji t

Uji t dilakukan guna mengamati pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Jika signifikan < 0,05 ada hubungan secara individual.

##### b) Uji Adjusted R Square

Uji R atau uji koefisien determinasi untuk mengukur besaran variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Koefisien determinan semakin mendekati 1, artinya variabel bebas berpengaruh besar terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).